

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik Siswa

Karakteristik SMPN 2 Sewon Bantul Yogyakarta menunjukkan bahwa sebagian responden merupakan perempuan dan berada pada usia 13-14 tahun. Orang tua siswa di SMPN umumnya memiliki tingkat pendidikan dasar, khususnya pada jenjang SMA, sebagian besar siswa tinggal di lingkungan pedesaan.

2. Intensitas Penggunaan TikTok

Tingkat Intensitas penggunaan tiktok dikalangan siswa cukup beragam, mulai dari rendah hingga tinggi, sebagian besar siswa SMPN 2 Sewon Bantul menggunakan TikTok dengan intensitas rendah, terutama di kalangan perempuan dan anak dari ayah berpendidikan tinggi.

3. Kesehatan Mental

Sebagian besar siswa memiliki kondisi kesehatan mental yang mayoritas baik, meskipun sekitar sepertiga mengalami gangguan ringan hingga sedang yang memerlukan perhatian khusus.

4. Nilai Akademik

Mayoritas siswa dalam capaian akademik tergolong tinggi, nilai akademik mereka sebagian besar juga dalam kategori baik. Namun, terdapat beberapa kelompok siswa yang nilai akademiknya rendah.

5. Hubungan Karakteristik dengan Intensitas penggunaan TikTok

Intensitas penggunaan TikTok pada remaja dipengaruhi oleh jenis kelamin dan pendidikan ayah. Perempuan dan remaja dari ayah yang berpendidikan tinggi memiliki kecenderungan lebih besar untuk menggunakan TikTok secara intensif.

6. Hubungan Karakteristik dengan kesehatan mental

Terdapat hubungan antara karakteristik dengan Kesehatan mental yaitu pendidikan ibu merupakan faktor kunci yang berpengaruh terhadap kondisi kesehatan mental remaja. Semakin rendah tingkat pendidikan ibu, semakin besar kemungkinan remaja mengalami gangguan mental.

7. Hubungan Karakteristik dengan nilai akademik

Terdapat hubungan antara karakteristik dengan Nilai akademik siswa yaitu, pendidikan ibu merupakan determinan utama dalam pencapaian akademik remaja. Semakin tinggi tingkat pendidikan seorang ibu, semakin besar kemampuannya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan akademik anak.

8. Hubungan intensitas penggunaan TikTok dengan kesehatan mental remaja.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan TikTok dengan kondisi kesehatan mental remaja. Remaja yang menggunakan TikTok dengan intensitas tinggi secara konsisten menunjukkan gejala gangguan psikologis yang lebih besar dibandingkan dengan remaja yang penggunaannya rendah.

9. Hubungan intensitas penggunaan TikTok dengan Nilai akademik siswa.

Hasil analisis menunjukkan adanya keterkaitan antara intensitas penggunaan TikTok dan pencapaian nilai akademik siswa. Siswa dengan tingkat penggunaan TikTok yang tinggi cenderung memiliki nilai akademik yang lebih rendah dibandingkan siswa yang intensitas penggunaan TikToknya rendah.

10. Analisis multivariat variabel yang mempengaruhi kesehatan mental remaja.

Hasil analisis multivariat, ditemukan bahwa dari dua variabel yang diteliti, intensitas penggunaan Tiktok memiliki pengaruh paling dominan terhadap kesehatan mental remaja.

11. Analisis multivariat variabel yang mempengaruhi Nilai Akademik siswa.

Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa intensitas penggunaan TikTok merupakan variabel yang paling dominan dan berpengaruh kuat terhadap penurunan nilai akademik.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah perlu mengadakan program literasi digital guna meningkatkan kesadaran siswa dalam menggunakan media sosial secara sehat dan produktif. Selain itu, sekolah dapat menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai alternatif hiburan yang lebih bermanfaat, sehingga siswa tidak terlalu bergantung pada TikTok. Tidak kalah penting, sekolah juga perlu menyediakan layanan konseling bagi siswa yang mengalami masalah kesehatan mental agar mereka dapat memperoleh pendampingan yang tepat

dalam menghadapi kesulitan yang mereka alami.

2. Bagi Siswa

Siswa harus mampu mengatur waktu penggunaan TikTok agar tidak mengganggu waktu belajar dan aktivitas sehari-hari. Selain itu, mereka juga dapat memanfaatkan media sosial secara lebih positif, seperti mengakses informasi edukatif dan konten yang dapat menunjang pengembangan diri. Menjaga keseimbangan antara aktivitas akademik, sosial, dan hiburan sangat penting guna mendukung kesehatan mental yang baik serta meningkatkan prestasi akademik

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai hubungan antara intensitas penggunaan TikTok dengan kesehatan mental dan nilai akademik siswa. Penelitian dapat dikembangkan dengan metode yang lebih variatif, seperti wawancara mendalam atau observasi langsung, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. Selain itu, analisis terhadap faktor lain yang dapat memengaruhi intensitas penggunaan media sosial, seperti lingkungan keluarga dan faktor psikologis, juga dapat menjadi kajian menarik dalam penelitian berikutnya.